

**PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KB
WADAS KELIR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ASTITA LUKI MEI APRIDA

1717406012

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

**PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN
MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI
KELOMPOK BERMAIN WADAS KELIR**

ASTITA LUKI MEI APRIDA

1717406012

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB wadas kelir. Di KB Wadas Kelir terdapat beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Motorik Kasar dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak, jadi para guru KB Wadas Kelir tidak hanya mengedepankan pembelajaran kognitif saja tetapi pembelajaran yang berkaitan dengan semua proses tumbuh kembang anak juga di perhatikan. Dan itu semua adalah alasan mengapa penulis sangat ingin meneliti Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan secara kualitatif deskriptif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah guru atau mahluk hidup. Objek yang dikaji adalah bagaimana proses atau kegiatan yang dilakukan guru dalam upaya meningkatkan motorik kasar anak usia dini di KB Wadas Kelir.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan motorik kasar khususnya pada masa pembelajaran jarak jauh dan bagaimana peran guru pada kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar adalah kegiatan Fun Game, Senam Bebek Virtual, Games Ikuti Aku dan lainnya. Dan untuk peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, pembimbing, komunikator, agen kognitif, moral dan politik, manajer, inovatif, evaluator, penyedia lingkungan, model. Adapun bukti para guru telah berhasil mengembangkan motorik kasar anak adalah Ketika anak-anak sudah mampu mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan baik, dan Ketika anak-anak sudah mencapai tingkat pencapaiannya, misal untuk anak usia 4-5 tahun sudah mulai berjijit dan berjalan menggunakan satu kaki.

Kata kunci: Peran Guru, Motorik Kasar, Pembelajaran jarak jarak

DAFTAR ISI

<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>MOTTO</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>PERSEMBAHAN</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>ABSTRAK</u>	2
<u>KATA PENGANTAR</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR ISI</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	6
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	6
B. <u>Definisi Operasional</u>	11
C. <u>Rumusan Masalah</u>	15
D. <u>Tujuan dan Manfaat Penelitian</u>	15
E. <u>Kajian Pustaka</u>	16
G. <u>Sistematika Pembahasan</u>	18
<u>BAB II LANDASAN TEORI</u>	Error! Bookmark not defined.
A. <u>Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Pengertian Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Tugas dan Tanggungjawab Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Kompetensi Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Peran Guru</u>	Error! Bookmark not defined.
5. <u>Indikator Peran Guru PAUD</u>	Error! Bookmark not defined.
B. <u>Perkembangan motorik kasar</u>	Error! Bookmark not defined.
1. <u>Motorik kasar</u>	Error! Bookmark not defined.
2. <u>Pentingnya meningkatkan perkembangan motorik pada anak</u>	Error! Bookmark not defined.
3. <u>Gerakan Motorik Kasar</u>	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Indikator Perkembangan Anak sesuai dengan STTPA (Standar Perkembangan Pertumbuhan Anak)</u>	Error! Bookmark not defined.
5. <u>Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini</u>	Error! Bookmark not defined.

- C. Pembelajaran Jarak Jauh **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Landasan Pembelajaran PAUD **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Pengertian pembelajaran jarak jauh **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Keunggulan metode pembelajaran jarak jauh ... **Error! Bookmark not defined.**
 - 5. Kelemahan metode pembelajaran jarak jauh **Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN **Error! Bookmark not defined.**

- A. Pendekatan dan jenis penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Lokasi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- C. Objek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- D. Subjek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- E. Teknik Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Observasi **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Wawancara **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Dokumen **Error! Bookmark not defined.**
- F. Analisis Data **Error! Bookmark not defined.**
 - 1) Data Reduction (Reduksi Data) **Error! Bookmark not defined.**
 - 2) Data Display (Penyajian Data) **Error! Bookmark not defined.**
 - 3) Penarikan Kesimpulan (Conslusion Drawing).. **Error! Bookmark not defined.**
- G. Keabsahan Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PERAN GURU DALAM MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KB WADAS KELIR **58**

- A. Profil Lembaga **Error! Bookmark not defined.**
 - 1. Sejarah Berdiri **Error! Bookmark not defined.**
 - 2. Visi, Misi dan Kurikulum **Error! Bookmark not defined.**
 - 3. Struktur Pengelola **Error! Bookmark not defined.**
 - 4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.... **Error! Bookmark not defined.**

5. <u>Peserta Didik</u>	Error! Bookmark not defined.
6. <u>Sarana dan Prasarana</u>	Error! Bookmark not defined.
7. <u>Prestasi Sekolah</u>	Error! Bookmark not defined.
B. Pembelajaran di KB Wadas Kelir	72
C. pembelajaran Motorik Kasar di KB Wadas Kelir.....	75
<u>D. Analisis Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar</u> <u>Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di Kelompok Belajar Wadas Kelir..</u>	<u>77</u>
1. <u>Peran guru sebagai fasilitator</u>	78
2. <u>peran guru sebagai Pembimbing</u>	83
3. <u>Peran guru sebagai penyedia lingkungan</u>	Error! Bookmark not defined.
4. <u>Peran guru sebagai komunikator</u>	88
5. <u>Peran guru sebagai Model</u>	91
6. <u>Peran guru sebagai Evaluator</u>	93
7. <u>Peran guru sebagai inovator</u>	Error! Bookmark not defined.
8. <u>Peran guru sebagai agen moral dan politik</u>	Error! Bookmark not defined.
9. <u>Peran guru sebagai agen kognitif</u>	99
10. <u>Peran guru sebagai Manajer</u>	101
BAB V PENUTUP	102
A. <u>KESIMPULAN</u>	103
B. <u>Saran-saran</u>	105
C. <u>Kata penutup</u>	110
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	125

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masuknya virus Covid-19 di Indonesia berdampak besar terhadap semua bidang dan semua aspek kehidupan yang berkaitan dengan masyarakat, mulai dari aspek yang berkaitan dengan kesehatan, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek keagamaan dan aspek pendidikan. Dampak virus covid-19 di dunia pendidikan dapat terlihat pada beberapa kebijakan pemerintah pusat yang mengharuskan beberapa daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan semua kegiatan yang menimbulkan kerumunan.¹

Pada Maret 2020, pemerintah sepakat untuk mengeluarkan kebijakan yang terangkum pada surat edaran pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 yang menjelaskan kebijakan pemerintah tentang aturan Pendidikan pada masa darurat penyebaran virus Corona (Covid-19). Salah satu kebijakannya yaitu *work from home (WFH)*. Kegiatan itu dilakukan dalam upaya pemutusan rantai penyebaran virus corona. Kebijakan tersebut juga berdampak di dunia Pendidikan, Dengan adanya kebijakan tersebut maka pemerintah juga menganjurkan agar sekolah melaksanakan kegiatan belajar online yang bisa di sebut juga pembelajaran dalam jaringan (daring). Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi ‘di rumahkan’

¹ Abbas, E. W. (Ed.). (2017). *Membangun pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Syaharuddin, S. (2020). *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*. *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.

alias semua kegiatan belajar mengajar di sekolah atau kampus di pindah ke rumah sebagai bentuk mematuhi anjuran atau aturan pemerintah tentang kebijakan WFH.² Diharapkan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka. Kenyataan ini menuntut para pendidik untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berlangsung dengan baik. Termasuk pendidik PAUD juga dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh.³

Sebab Pendidikan jarak jauh merupakan sebuah proses pendidikan formal/non formal yang berbasis pada lembaga yang berkaitan dengan peserta didik dan tenaga pendidik dimana antara keduanya berada di tempat yang terpisah sehingga mereka membutuhkan sebuah sistem informasi dan komunikasi yang bisa digunakan secara interaktif sebagai alat hubung untuk berkomunikasi antara keduanya, alat tersebut juga di gunakan sebagai media berbagi sumber informasi atau kabar berita yang mereka butuhkan dan perlukan. Pembelajaran berbasis elektronik atau biasa di sebut dengan (*e-learning*) yang akrab di kalangan masyarakat dengan sebutan pembelajaran daring (*online*) merupakan bagian kecil dari sistem pendidikan jarak jauh yang membutuhkan pengabungan antara tekhnologi internet dan tekhnologi elektronik.⁴

Beberapa guru mengeluhkan pembelajaran yang dilakukan secara daring karena mereka juga mempunyai beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Masalah yang menghambat para guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh antara lain: pertama, berkurangnya tingkat pemahaman bagi para siswa apalagi Ketika mereka dituntut untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dengan serangkaian aturannya. Kedua, berkurangnya semua fasilitas sekolah yang dimiliki oleh para siswa. Ketiga, borosnya kuota intenet yang penggunaanya

² Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

³ Abidin Z., Rumansyah, Kurniawan Arizona. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Profesi*

⁴ Kemdikbud. (2011). Modul Satuan Pembelajaran Seri Pengembangan Bahan Belajar Mandiri.

tidak teratur dan tidak semua siswa mampu membeli bahkan ada beberapa yang tidak punya ponsel. Keempat, Keterbatasan jaringan atau sinyal yang bisa menghambat semua proses pembelajaran daring. Tetapi semua itu bisa teratasi Ketika para guru melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin dan tetap memberikan pelayanan terbaik untuk anak didiknya.⁵

Pada masa pembelajaran jarak jauh saat ini banyak sekolah anak ataupun Lembaga anak bahkan guru-guru yang hanya mengedepankan pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, seharusnya pada masa pembelajaran online seperti saat ini guru berinovasi dan mencari cara untuk memaksimalkan semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya karena beberapa sekolah hanya memberi tugas tanpa melaksanakan kontroling. Parahnya, tugas tersebut di kerjakan oleh orang tua siswa sehingga anak-anak dirumah hanya bermain dan bermain, entah bermain diluar dengan teman-temannya ataupun bermain didalam rumah dengan ponsel milik orang tuanya. Biasanya anak-anak yang hanya bermain ponsel dirumah akan malas bergerak dan itu akan menghambat perkembangan motorik kasarnya.⁶

Disitulah peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk mempertimbangkan segala metode pembelajaran pada masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Dari fenomena tersebut guru harusnya menganalisis pembelajaran seperti apa yang baik di terapkan pada masa pembelajaran jarak jauh, dimana metode tersebut bisa di gunakan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak.⁷

Seorang guru seharusnya tetap memantau setiap perkembangan anak. Salah satunya perkembangan motorik kasar. Karena Menurut Hurlcok perkembangan motorik adalah perkembangan yang berkaitan dengan otot, urat, syaraf yang berkerja saling terhubung dalam satu waktu. Kegiatan motorik juga biasanya

⁵ Arifa, Fieka Nurul. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*12 (7), 1-17.

⁶ Syaharuddin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

⁷ Sujiono. B. (2010). *Metode Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdikas.

berkaitan dengan gerakan jasmaniah. Perkembangan motorik kasar juga salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru khususnya guru-guru yang mengajar anak-anak pada usia Kelompok Bermain (KB).⁸

Sebab perkembangan motorik kasar adalah salah satu aspek penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain dan taman kanak-kanak. Untuk mengembangkan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dan bimbingan dari para pendidik dengan melihat kemampuan yang dimiliki oleh anak dan mampu mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang dapat merangsang perkembangan motorik kasar pada anak. Kemampuan melakukan Gerakan dan Tindakan. Fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri.⁹ Pengembangan motorik kasar untuk anak usia dini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola serta mengontrol gerakan tubuh secara terkoordinasi dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil.¹⁰

Dari problematika yang ditemukan penulis terkait Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar di masa Pembelajaran Jarak Jauh, maka penulis kerucutkan pada salah satu lembaga formal yang ada di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, yaitu KB Wadas Kelir. Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu contoh lembaga formal yang bergerak dalam dunia pendidikan berasaskan sikap nasionalisme, dan nilai-nilai ajaran agama dibidang pendidikan terutama pendidikan prasekolah.

Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan adalah salah satu Kelompok Belajar yang tetap melaksanakan Pendidikan di masa Pembelajaran Jarak Jauh. Kelompok Belajar Wadas Kelir juga merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan

⁸ Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanakkanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

⁴ Ni Kadek Nelly Paspiani *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini* Jurnal Pendidikan Anak, Vol.IV Edisi1, Juni 2015

¹⁰ Erlinda, Esti. 2014. *Skripsi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalauai Permainan "permainan melempar dan menangkap bola"*.

kegiatan belajar bagi anak usia dini di kota Purwokerto. Terletak di Jalan Wadas Kelir Rt:07 Rw:05 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengoptimalkan proses pendidikannya dengan konsep pembelajaran menarik dan mengedepankan Pendidikan untuk AUD.

KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan mengimplementasikan model pembelajaran jarak jauh yang sudah cukup baik di antranya tetap memperhatikan setiap aspek perkembangan setiap anak didiknya salah satunya perkembangan motorik kasar dimana perkembangan motorik kasar tersebut dilakukan dengan kegiatan senam daring dan kegiatan-kegiatan yang diharuskan anak-anak untuk tetap bergerak. Kegiatan tersebut mereka lakukan melalui *video call* antara murid dan guru kelasnya masing-masing. Mereka melakukan kegiatan senam setiap hari Rabu dari jam 08:00 sampai jam 10:00. Di mulai jam 08:00 guru-guru akan memulai *video call*. Setiap guru memegang 6-sampai 8 murid dalam satu kali melaksanakan *video call* dan kegiatan tersebut berlangsung tanpa hambatan.

Kegiatan tersebut mendapatkan respon baik dari para orang tua wali siswa yang anaknya bersekolah di Kelompok Belajar Wadas Kelir. Karena kegiatan belajar yang diadakan di Kelompok Belajar Wadas Kelir terbukti dapat membuat anak-anak senang dan terhibur karena guru-guru yang kreatif dan tetap memperhatikan perkembangan motorik kasar anak-anak walaupun pembelajaran sedang dilaksanakan Jarak Jauh seperti saat ini, Kondisi itu tidak menyurutkan semangat para murid untuk tetap belajar. Itu semua berkat peran para guru yang selalu memperhatikan setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti proses guru mengembangkan motorik kasar di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan, maka di peroleh sebuah pernyataan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan Motorik Kasar di Kelompok Belajar Wadas Kelir adalah dilakukannya kegiatan senam setiap satu minggu sekali yaitu hari Rabu, untuk kegiatan selain senam itu tepuk-tepuk, loncat-

loncat, bernyanyi sambil menari, kegiatan tersebut biasanya dilakukan setiap hari di sela-sela kegiatan pembelajaran.

Walapun dalam masa pembelajaran jarak jauh seperti ini guru tetap bisa mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak dengan baik. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir”**.¹¹

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi atau pemaknaan yang berbeda mengenai istilah dalam judul adalah **“Peran Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir”**, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi Operasional dari judul tersebut yaitu:

1. Guru

Di dunia pendidikan, istilah guru bukanlah hal asing. Menurut pandangan lama, guru adalah sosok manusia yang patut *“digugu”* dan *“ditiru”*. *“Digugu”* dalam arti, segala ucapannya dapat dipercayai. *“Ditiru”* dalam arti, segala tingkah lakunya harus dapat menjadi contoh atau teladan bagi masyarakat. Berdasarkan pandangan tersebut, siapa pun orangnya, sepanjang ucapannya dapat dipercayai dan tingkah lakunya dapat menjadi panutan bagi warga masyarakat, ia patut menyandang predikat sebagai guru.¹²

Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan

¹¹ Hasil wawancara dengan salah satu guru KB Wadas kelir Purwokerto selatan Desember 2020

¹² Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal. 31.

generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.¹³

2. Motorik Kasar

Anak usia 5-6 tahun memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya. Anak mulai sensitif menerima segala rangsangan dari luar. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki potensi yang sangat besar yakni perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik menjadi suatu hal yang sangat penting karena perkembangan fisik motorik sangat berhubungan erat dan mempengaruhi perkembangan yang lain. May Lwin, dkk memaparkan bahwa kemungkinan besar perkembangan fungsi otak berjalan beriringan dengan keterampilan motorik pada usia dini.

Oleh sebab itu, motorik menjadi perkembangan yang penting untuk dilatih dan dikembangkan pada anak usia dini. Anak usia 5-6 tahun lebih banyak melakukan aktivitas gerak yang melibatkan motorik kasarnya seperti berlari, melompat, menendang. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Akan tetapi, banyak kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang mengesampingkan aktivitas yang bersifat mengembangkan motorik khususnya motorik kasar anak. Sebagian besar kegiatan yang dirancang oleh guru yakni untuk pengembangan kognitif, bahasa, sains dan motorik halus. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan khususnya dari orang tua bahwa setelah lulus dari taman kanak-kanak, anak harus sudah pandai membaca dan menulis.¹⁴

¹³ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal. 5-6.

¹⁴ Aristya. (2012). *Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu kelompok A di TK Dharmawanita Driyorejo Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PS PG-PAUD FIP UNESA.

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (bahasa Inggris: distance education) adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran elektronik (e-learning) atau pembelajaran daring (online) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.¹⁵

Kemajuan yang terjadi dalam dunia teknologi komunikasi dan informasi memunculkan peluang maupun tantangan baru dalam dunia pendidikan. Peluang baru yang muncul termasuk akses yang lebih luas terhadap konten multimedia yang lebih kaya, dan berkembangnya metode pembelajaran baru yang tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Di sisi lain kemajuan teknologi dengan beragam inovasi digital yang terus berkembang juga menghadirkan tantangan baru bagi penyelenggara pendidikan untuk terus menyesuaikan infrastruktur pendidikan dengan teknologi baru tersebut.¹⁶

Pendidikan jarak jauh bukan metode baru dalam sistem pendidikan. Metode pembelajaran ini telah digunakan di Amerika Serikat sejak tahun 1892 ketika Universitas Chicago meluncurkan program pembelajaran jarak jauh pertamanya untuk tingkat pendidikan tinggi. Metode pembelajaran jarak jauh terus berkembang dengan menggunakan beragam teknologi komunikasi dan informasi termasuk radio, televisi, satelit, dan internet. Meluasnya penggunaan internet oleh publik di berbagai negara

¹⁵ Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2006). Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson

¹⁶ <http://edweek.org/ew/issues/technology-in-education/> Diakses 20 September 2020

pada tahun 1996 menjadi suatu fenomena yang berkembang dan diikuti oleh kemunculan beragam konten digital di dalamnya. Pada tahun yang sama, John Bourne mengembangkan Asynchronous Learning Network Web yang merujuk kepada kemampuan untuk memberikan pendidikan kapan saja dan di mana saja melalui internet.¹⁷

4. Kelompok Bermain Wadas Kelir

Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan adalah salah satu Kelompok Belajar yang tetap melaksanakan Pendidikan di masa Pembelajaran Jarak Jauh. Kelompok Belajar Wadas Kelir juga merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mempunyai andil cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar bagi anak usia dini di kota Purwokerto. Terletak di Jalan Wadas Kelir Rt:07 Rw:05 Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan selalu berusaha untuk mengembangkan dan mengoptimalkan proses pendidikannya dengan konsep pembelajaran menarik dan mengedepankan Pendidikan untuk AUD. Kelompok Belajar Wadas Kelir Purwokerto Selatan mengimplementasikan model pembelajaran jarak jauh yang sudah cukup baik di antaranya tetap memperhatikan setiap aspek perkembangan setiap anak didiknya salah satunya perkembangan motorik kasar dimana perkembangan motorik kasar tersebut dilakukan dengan kegiatan senam daring dan kegiatan-kegiatan yang diharuskan anak-anak untuk tetap bergerak. Kegiatan tersebut mereka lakukan melalui video call antara murid dan guru kelasnya masing-masing

Kegiatan tersebut di sambut baik oleh orang tua wali siswa yang anaknya bersekolah di Kelompok Belajar Wadas Kelir.

¹⁷ Munir. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)

Karena kegiatan belajar yang diadakan di Kelompok Belajar Wadas Kelir terbukti dapat membuat anak-anak senang dan terhibur karena guru-guru yang kreatif dan tetap memperhatikan perkembangan motorik kasar anak-anak walaupun pembelajaran sedang dilaksanakan Jarak Jauh seperti saat ini. Kondisi itu tidak menyurutkan semangat para murid untuk tetap belajar. Itu semua berkat peran para guru yang selalu memperhatikan setiap aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak didiknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti Peran Guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan.¹⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Guru dalam Memaksimalkan Perkembangan Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di KB Wadas Kelir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Menemukan serta menjelaskan cara dan metode yang dilakukan oleh para guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar melalui pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat penelitian

a. Untuk kepala Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk kepala sekolah adalah semoga materi ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan nama sekolah lebih baik lagi untuk kedepannya agar bisa lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran,

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bunda Cessilia (Guru Kelompok Belajar Wadas Kelir)

b. Untuk Orang Tua

Manfaat untuk orang tua adalah orang tua terbantu dengan adanya pemaksimalan perkembangan motorik kasar khususnya untuk anak-anak PAUD yang masih dalam masa perkembangan yang masih membutuhkan bimbingan.

c. Untuk Guru

Manfaat untuk guru adalah guru akan lebih baik lagi dalam mengajar dan semoga dengan membaca tulisan ini guru bisa lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi kajian-kajian teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah dari sebuah teori serta kemungkinan-kemungkinan untuk menjawab masalah dari sebuah penelitian. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan acuan beberapa referensi para peneliti sebelumnya yaitu:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Martha Christianti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender” adalah sama-sama membahas tentang peran pendidik atau guru pada anak usia dini dan juga membahas tentang perkembangan motorik. Perbedaannya adalah Martha Christianti membahas tentang peran pendidik dalam perkembangan motorik tidak tertulis spesifik motorik kasar atau halus sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada anak usia dini khususnya pemaksimalan perkembangan motorik kasar yang melalui pembelajaran jarak jauh dimana objek yang di ambil pada penelitian yang akan dilakuakn oleh penulis adalah seorang guru, peneliti sangat tertarik dengan upaya atau usaha seorang guru untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak didiknya peneliti.¹⁹

¹⁹ Cristianti, Martha, 2015 *Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender*. Universitas Negeri Yogyakarta

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Polina Resty, Muhamad Ali, Desni Yuniarni yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III”.²⁰ Dalam jurnalnya mereka membahas tentang peran guru dalam mengembangkan motorik halus sedangkan penulis akan meneliti tentang upaya guru memaksimalkan perkembangan motorik kasar. Penulis sangat tertarik untuk meneliti perkembangan motorik kasar karena pada masa pembelajaran jarak jauh banyak sekolah yang hanya mengedepankan perkembangan kognitif tanpa mementingkan motorik apalagi motorik kasar yang berkaitan langsung dengan fisik dan otot, itulah salah satu alasan mengapa penulis sangat ingin mengambil peran guru tentang perkembangan motorik kasar. Penelitian yang dilakukan mereka hanya berupa analisis yang tidak mengharuskan untuk melakukan penelitian lapangan sedangkan penulis melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data-data yang valid. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan guru sebagai fokus dalam penelitian yang akan dilakukan. Penulis meneliti pendalaman peran seorang guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar melalui pembelajaran jarak jauh. Sedangkan persamaannya hanya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama menjadikan guru sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.²¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Syafinatul Hidayah dalam judul “Peran Pendidik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapa Sawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga”.²² Persamaan yang ada pada jurnal tersebut ada pada judul yang akan penulis bahas yaitu sama-sama membahas dan menjelaskan tentang peran

²⁰ Polina Resty, Muhamad Ali, Desni Yuniarni, Jurnal *Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III*. FKIP Utan Pontianak

²¹ Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²² Syafinatul Hidayah, (2011) *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

guru atau pendidik dalam pendampingan peserta didiknya, selain itu penelitian yang ada pada jurnal tersebut dengan skripsi yang akan penulis lakukan sama-sama melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data sebagai hasil dari sebuah penelitian. Sedangkan perbedaan dengan skripsi yang akan penulis teliti adalah skripsi Safinatul membahas tentang motorik tidak disebutkan motorik kasar atau halus yang akan ia teliti, sedangkan penelitian yang akan penulis kaji adalah peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada anak usai dini khususnya di masa pembelajaran jarak jauh.²³

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan dari isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori tentang kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak melalui pembelajaran jarak jauh.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

²³ Putri Sauqi, Rahma, 2019 *Peran Guru dalam Mengantisipasi Terjadinya Pelecehan Seksual terhadap Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa Negeri Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, S.H Jambi*. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar pada pembelajaran jarak jauh di KB Wadas Kelir terdapat sepuluh peran guru dalam memaksimalkan perkembangan motorik kasar yang meliputi: guru sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai penyedia lingkungan, sebagai komunikator, sebagai model, sebagai evaluator, sebagai innovator, sebagai agen moral dan politik, sebagai agen kognitif, sebagai manajer.

Melalui kesepuluh peran guru yang dilakukan di KB Wadas Kelir menunjukkan bahwa perkembangan telah dilakukan secara maksimal. Hal itu ditunjukkan dari tercapainya indikator perkembangan motorik kasar anak berupa melompat, berlari, dan berjalan.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu Ketika guru mampu memfasilitasi perkembangan motorik kasar anak melalui media pembelajaran berupa tutorial video/video pembelajaran sehingga anak bisa mencapai perkembangannya. Pada peran guru sebagai pembimbing di buktikan dengan anak-anak bisa melakukan berbagai gerakan senam yang di praktekkan guru melalui videocall dan kegiatan tersebut juga salah satu bentuk proses pemaksimalan perkembangan motorik kasar yang telah di dilakukan oleh anak.

Pada peran guru sebagai penyedia lingkungan, guru memegang peran penting dalam memberikan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak. Selain stimulus untuk pemaksimalan, seorang guru juga harus memberikan tempat yang nyaman dan aman bagi anak terutama pada masa pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, Pada peran guru sebagai komunikator, seorang guru bertanggungjawab dalam membuat hubungan baik dengan orang tua siswa dan lingkungannya.

Sedangkan Peran guru sebagai model salah satunya adalah Ketika guru menjadi model pada kegiatan senam bebek virtual, pada kegiatan tersebut guru menjadi model sekaligus peraga dalam kegiatan senam, guru melakukan gerakan-gerakan senam lalu anak-anak mengikuti gerakan tersebut dari rumah melalui videocall. Dan untuk Peran guru sebagai evaluator adalah menilai dan mencatat perkembangan siswa seperti perkembangan yang telah dicapai oleh anak-anak, evaluator juga berperan dalam menilai dan mengevaluasi berbagai kegiatan belajar anak.

Peran guru sebagai innovator adalah pada saat pembelajaran jarak jauh seperti ini, pada kegiatan pembelajaran anak yang bernama Games Susun Sandal, pada kegiatan tersebut para guru berinovasi menjadikan sandal alat yang bisa digunakan untuk melakukan permainan yang asik dan juga menarik, di samping itu kegiatan tersebut juga menginovasi orang tua anak ternyata dari barang-barang seadanya juga bisa menciptakan kegiatan yang asik juga menarik dan tentunya bermanfaat untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dan itulah salah satu peran guru sebagai innovator.

Peran guru sebagai agen moral dan politik sebenarnya tidak terlalu dominan pada pemaksimalan perkembangan motorik kasar, hanya saja guru tetap berperan sebagai orang yang selalu di tiru tutur kata, Tindakan dan kebiasaan. Guru juga memberi tauladan dengan tetap mengingatkan anak-anak untuk selalu berbuat baik, berdoa sebelum melakukan apapun, contohnya Ketika guru akan membuat video tutorial di dalam video tersebut guru tetap salam, berdoa dan menggunakan kata-kata yang baik dan santun. dan untuk Peran guru sebagai agen kognitif, adalah seorang guru harus menjadi orang yang selalu tau dan selalu paham Ketika anak-anak menanyakan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran atau di luar pembelajaran, sedangkan Peran guru sebagai manajer adalah sebagai pengatur setiap pembelajaran, contohnya pada masa pembelajaran jarak jauh adalah guru mengelola atau mengatur semua kegiatan anak supaya anak-anak bisa belajar dengan nyaman, aman dan tentunya semua aspek perkembangannya bisa terpenuhi dengan baik dan benar.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah KB Wadas Kelir
 - a. Menjadi kepala sekolah yang berwawasan luas, bertanggungjawab, bijaksana, menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai kepala sekolah dengan sebaik-baiknya
 - b. Semoga kedepannya bisa menciptakan kegiatan-kegiatan kebersamaan supaya bisa menciptakan rasa kekeluargaan antar guru dan karyawan.
 - c. Mengadakan rapat evaluasi antar guru dan karyawan agar bisa memperbaiki sistem dan administrasi kerja supaya lebih baik lagi kedepannya.
2. Kepada guru-guru di KB Wadas Kelir
 - a. Mengadakan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan yang akan datang bisa lebih berinovasi, kreatif dan tentunya bisa memencangkup semua perkembangan anak, baik secara fisik ataupun motorik.
 - b. Mengadakan pertemuan rutin antara orang tua, anak dan guru supaya komunikasi dan silaturahmi bisa tetap terjaga dengan baik walupun sedang dalam masa pembelajaran jarak jauh tetapi komunikasi harus tetap berjalan.
 - c. Sebaiknya di adakan kegiatan pembelajaran tatap muka bergilir, misal jatah satu anak berangkat satu kali salam seminggu, jadi anak-anak tidak bosan dan tetap ingat kewajibanya untuk sekolah
 - d. Mencari kegiatan-kegiatan yang kreatif lagi untuk anak-anak agar anak tidak mudah bosan Ketika pembelajaran dari rumah.
3. Kepada Orang tua anak-anak KB Wadas Kelir
 - a. Orang tua harus lebih teliti lagi dalam mengawasi anak dalam belajar.
 - b. Orang tua harus tegas agar anak mau belajar walupun dari rumah.
 - c. Orang tua harus bisa diajak Kerjasama oleh guru untuk melaksanakan semua kegiatan pembelajaran supaya anak bisa mencapai perkembangan yang harus anak capai sesuai usianya.

C. Kata penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat hidayat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini dan semoga kita adalah umat yang akan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti. Amiin...

Rasa terimakasih penulis ucapkan kepada pembimbing yang telah berkenan memberikan pikiran, tenaga, waktu dan juga kesempatan serta ilmu bagi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik. Semoga semua kebaikan yang pembimbing berikan bisa Allah SWT balas dengan berlipatlipatnya kebaikan dan keberkahan serta kemudahan dalam segala hal.

Selanjutnya, penulis meminta maaf sebesar-besarnya atas semua kesalahan dan kekurangan dalam penulisan serta penyusunan skripsi ini, semua itu disebabkan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan dari penulis.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan dan penyusunan skripsi ini agar bisa lebih baik lagi. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa bermanfaat untuk orang yang ingin membaca dan terutama bagi penulis sendiri.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, E. W. (Ed.). (2017). *Membangun pendidikan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Syaharuddin, S. (2020). *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.

Ahmad Izzan, dkk, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2012), hal. 31

Aristya. (2012). *Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu kelompok A di TK Dharmawanita Driyorejo Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PS PG-PAUD FIP UNESA.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta:Rajawali Press, 2008), hlm. 83

Cipta Pramana, *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Vol. 2 No.2, (Universitas Tarumanegara Jakarta: Juli, 2020), hal. 119.

Cristianti, Martha, 2015 *Peran Pendidik PAUD dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Tanpa Perbedaan Gender*. Skripsi: Universitas Negri Yogyakarta

Destita Shahri *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Gerak dan Lagu pada Anak Usia Dini*. Motorik kasar gerak, lagu

Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), hal.6

Erlinda, Esti. 2014. *Skripsi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan "permainan melempar dan menangkap bola"*.

Fitriyani, Feny Nida *Perkembangan Bermain Anak Usia Dini Asy-sibyan* jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2 No.2 Tahun 2016 h. 125-140

H.B. Sutopo. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta (2002) : Universitas Sebelas Maret Press.

Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

Hasil wawancara dengan Bunda Cessilia (Guru Kelompok Belajar Wadas Kelir)

<http://edweek.org/ew/issues/technology-in-education/> Diakses 20 Desember 2020

Juhji. *Peran Guru dalam Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. (2016) , 14-18

Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. (hlm.1)

Ni Kadek Nelly Paspiani *Kegiatan Latihan Gerak dan Lagu (Jeruk Bali) Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini* Jurnal Pendidikan Anak, Vol.IV Edisi1, Juni 2015

Novi Mulyani, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak dan Lagu di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Purwokerto Vol.4 No.1 Juni 2019, 13-24

Nurdin, La Ode Anhusadar, *Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, (Sulawesi Selatan: Agustus, 2020), hal. 687.

Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 1.

Septiani, Ayu, 1440 H/2019 *Peranan Guru dalam Mengembangkan Motorik Kasar pada Anak melalui Permainan Bowling di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan KORPRI Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2006). *Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education (3rd ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson

Sugiono, *Metode Penelitian: Penekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 317.

Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm.116.

Syafinatul Hidayah, (2011) *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini di PAUD Al Ummah Desa Klapasawit Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang.

Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2014), hlm. 9.

Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm.116.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 317.

Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 252.

Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang Penguasaan Model Aplikasi)*, (Jakarta:Rajawali Press, 2008), hlm. 83

Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm. 338.

Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d.....*hlm. 345.

Aep Rohaendi, Laurens Saba. *Perkembangan Motorik*. Edited by nana sutisna. 1st ed. Bandung: ALFABETA, 2017.

Ahmad Rudiyanto. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Edited by jamilludin yakub. 1st ed. Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016.

Ainiyah, Nur. "IDENTITAS DIRI DAN MAKNA GURU PROFESIONAL SEBAGAI KOMUNIKATOR PENDIDIKAN (PERSPEKTIF FENOMENOLOGIS)" 1, no. 2000 (2016): 1–20.

Ardianto. "PERANAN GURU SEBAGAI EVALUATOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SMPN 2 SINJAI BARAT," 2017.

Cahyo Apri Setiaji. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.

chaedar alwasilah. *Pokoknya Kualitatif*. Edited by 8. Dunia Pustaka Jaya, 2017.

Christianti, Martha. "Peran Pendidik PAUD," n.d.

Diane E. Papalia, Ruth Duskin Feldman. *Menyelami Perkembangan Manusia*. 12th ed. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2014.

Fitri Ayu Fatmawati. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 1st ed. Gresik: Gramedia Comunication, 2020.

Ilahi, Nisa Wiyati, Nani Imaniyati, Jl Setiabudhi, No Bandung, and Jawa Barat

Indonesia. “Peran Guru Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran (The Role of Teacher as Manager to Increase Effective Learning Process)” 1, no. 1 (2016): 99–108.

JUANA ADELHEITH BALANTUKANG. “FILOSOFI PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR DALAM,” 2019.

Khadijah, Nurul Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: KENCANA, 2020.

“MODEL PENDAMPINGAN DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF HADIS | Ushuluddin International Conference (USICON).” Accessed March 29, 2021. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/conference/index.php/USICON/article/view/269>.

Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
Mursid. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Nur Illahi. “PERANAN GURU PROFESIONAL DALAM PENINGKATAN PRESTASI SISWA DAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MILENIAL Nur.” *Asy- Syukriyyah PERANAN* 21 (2020): 1–20.

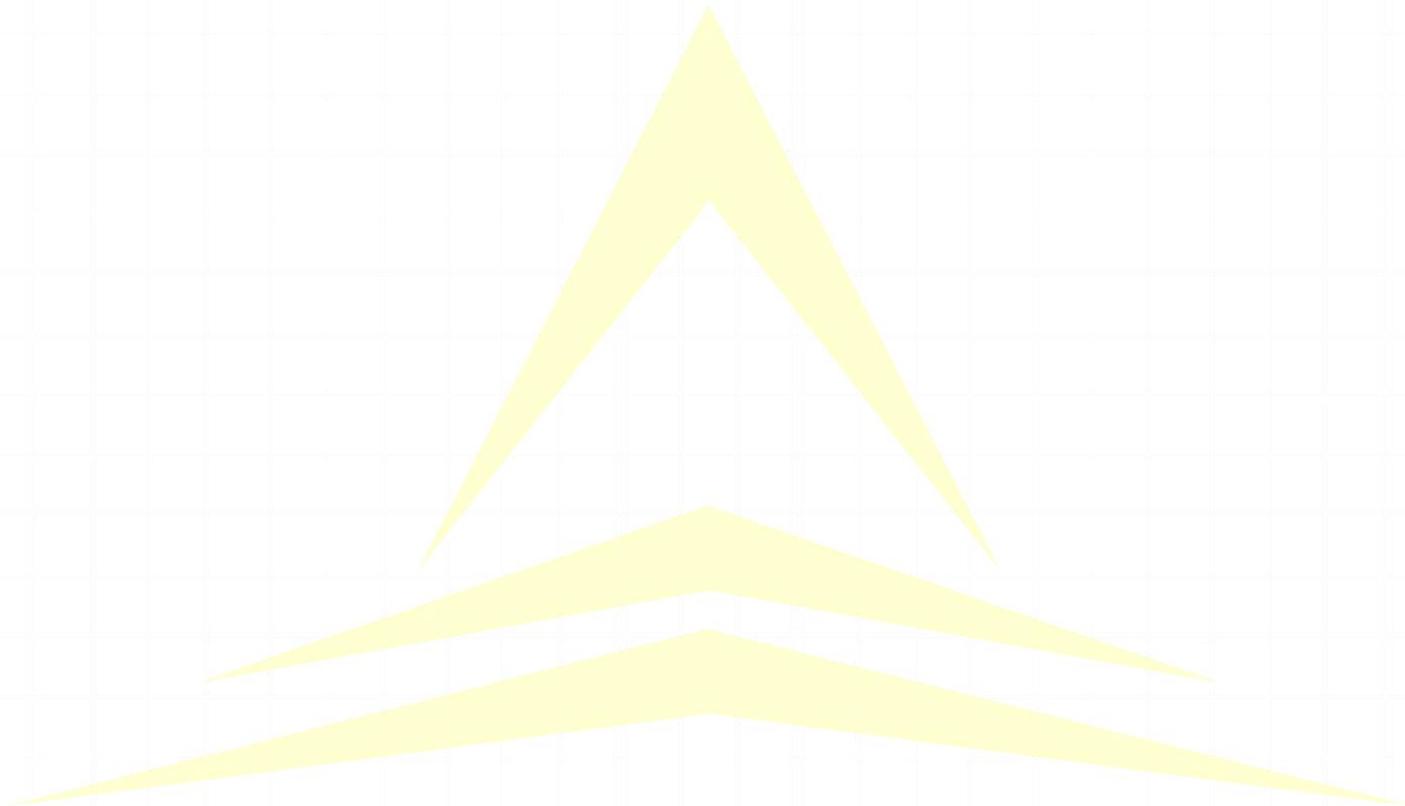
Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*. Edited by Suwito Ns. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. 1st ed. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2009.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2017.

Wijovi, Felix. “Peran Guru Dalam Pendidikan Agama Islam,” 2007, 7–49.



IAIN PURWOKERTO